

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Paparan data adalah uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, baik berbentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan kajian teori pada bab sebelumnya.

Berikut peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul Strategi Sekolah Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Melalui Program.

##### **a. Gambaran Umum SMA Ma'arif 1 Pamekasan**

SMA Maarif 1 Pamekasan terletak di Jalan Simpang Tiga No. 21 Desa Terrak Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Pada awalnya bangunan yang ditempati sebagai ruang kelas adalah bangunan Paud yang gedungnya dibawah standar.SMA Maarif 1 Pamekasan, berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Maarif NU cabang Pamekasan. Lembaga Pendidikan SMA Maarif 1 Pamekasan adalah lembaga pendidikan yang berada di daerah pinggiran, kurang lebih 20km dari jantung kota pamekasan. Awal berdiri SMA Maarif 1 Pamekasan sejak tahun 2012, dan hanya ada 40 siswa sebagai pendaftar dari angkatan pertama. Hingga saat ini SMA Maarif 1 Pamekasan, masih memasuki 1 Dekade, yang sebelumnya sudah dipimpin oleh 1 (satu) kepala sekolah, yakni: Drs. H. Abd. Hamid, S.Pd.I. SMA Maarif 1 Pamekasan hingga saat ini memiliki 18 Orang Guru, tenaga Kependidikan (TU) dan 1 orang

pustakawan. Dan Jumlah Rombongan Belajar 6 kelas dengan jumlah siswa 105 orang, 2 kelas untuk Kelas 10, 2 kelas untuk kelas 11 dan 2 kelas untuk kelas 12.

Visi Sekolah:

Terwujudnya Pelajar Pancasila yang kreatif, Inovatif dan Berprestasi.

Misi Sekolah:

- 1) Mengaktifkan kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler untuk pencapaian prestasi dan pembentukan karakter peserta didik
- 2) Mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang menarik dengan penggunaan model dan media pembelajaran
- 4) Mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam pencapaian SDM yang berkualitas
- 5) Meningkatkan daya nalar siswa dalam berkarya
- 6) Melaksanakan pembinaan di bidang seni dan olahraga sesuai dengan bakat dan potensi peserta didik
- 7) Mengadakan evaluasi secara berkala dalam rangka memantau tingkat pencapaian pembelajaran
- 8) Mendorong kesadaran hidup bermasyarakat dengan penuh kerukunan.
- 9) Melaksanakan kegiatan Imtaq dan menanamkan nilai-nilai ASWAJA Annahdliyah

### Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan kecerdasan spiritual
- 2) Meningkatkan kompetensi siswa di bidang akademik dan life skill
- 3) Meningkatkan persentase siswa yang diterima di PTN dan PTS yang bonafit
- 4) Meningkatkan prestasi siswa baik dalam skala lokal maupun, regional, dan nasional
- 5) Meningkatkan program 7 K (Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kenyamanan, Kerindangan, Kekeluargaan) sehingga sekolah menjadi kondusif;
- 6) Meningkatkan prestasi siswa dalam olympiade mapel pada skala lokal, regional, maupun nasional
- 7) Meningkatkan prestasi siswa dalam event seni budaya pada skala lokal, regional, maupun nasional
- 8) Siswa memiliki keterampilan yang dapat dikembangkan setelah tamat sekolah
- 9) Terlaksananya pelayanan yang optimal kepada semua pihak yang memerlukan berdasarkan SAS (Sistem Administrasi Sekolah)

Kegiatan Sekolah SMA Maarif 1 Pamekasan dalam proses pembelajarannya mengembangkan kehidupan individu dan sosial dari peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia. Sehingga dalam pelaksanaannya menerapkan kegiatan intrakurikuler, koorikuler

dan ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan intrakurikuler berupa proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi dan ditambah dengan kurikulum mandiri bersifat lokal yang dikenal dengan kurikulum WECA yaitu Weekend Class Action. WECA merupakan kegiatan tambahan peserta didik SMA Maarif 1 Pamekasan yang dilaksanakan setiap pekan yaitu setiap hari sabtu dengan pengembangan pada life skill. Selain Kegiatan belajar mengajar pada umumnya SMA Maarif 1 Pamekasan juga melaksanakan kegiatan keterampilan berbasis life skill berupa Batik Class, Musik Class, Robotik Class, dan Food& General Class.

Adapun untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMA Maarif 1 Pamekasan juga bervariasi, seperti Kajian Keislaman, Futsall, Hadrah, Musik dan Pramuka yang menjadi kegiatan wajib. Kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan setiap sore dengan waktu terjadwal sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, kalender Pendidikan tiap bulan tahun pelajaran 2022/2023.

**b. Penerapan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMA Ma'arif 1 Pamekasan**

Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang gambaran Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) adalah pelatihan bagi pengurus OSIS dan sebagian siswa SMA Ma'arif 1 Pamekasan yang terdiri dari beberapa materi kepemimpinan dan beberapa kegiatan lain.

Kegiatan ini dibingkai dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari dua malam dan rutin diadakan setiap satu tahun sekali. Hal ini dijelaskan oleh bapak Ainul Ghurri selaku kepala sekolah SMA Ma'arif

1 Pamekasan sebagaimana petikan wawancara berikut:

“LDKS ini dilaksanakan setiap tahun selama tiga hari dua malam dengan beberapa kegiatan, seperti yang paling penting itu materi tentang kepemimpinan, karena tujuan LDKS itu sendiri memang untuk membentuk jiwa kepemimpinan siswa. Pesertanya itu ada osis terus beberapa siswa perwakilan setiap kelas, karena jika ikut semua itu terlalu banyak, khawatir malah nanti tidak kondusif”<sup>1</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Ahmad Sumarrah selaku waka kesiswaan di SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Pelaksanaannya setahun sekali dan diisi dengan kegiatan seperti pemberian materi materi tentang kepemimpinan. Kalau pesertanya itu yang ikut biasanya osis dan siswa tetapi hanya sebagian saja”<sup>2</sup>

Ahmad Rois anggota organisasi intra sekolah SMA Ma'arif 1 Pamekasan juga mengatakan bahwa:

“Biasanya satu tahun sekali, yaitu pada awal tahun ajaran baru, dan pelaksanaannya itu tiga hari dua malam.. yang ikut itu anggota osis sama perwakilan siswa dari masing-masing kelas”<sup>3</sup>

Setiap kegiatan selalu membutuhkan anggaran. Anggaran diperlukan untuk melengkapi segala keperluan yang dibutuhkan di dalam kegiatan LDKS tersebut. Berikut sumber dana yang digunakan untuk keperluan LDKS menurut kepala sekolah:

“Kalau untuk anggaran, biasanya ada dari lembaga, ada juga dari kas osis dan iuran siswa. Jadi nanti OSIS akan membuat

*1 Ainul Ghurri, Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Pamekasan, wawancara lnsung (Tanggal 25 Januari 2023)*

*2 Ahmad Sumarrah, waka kesiswaan di SMA Ma'arif 1 Pamekasan, wawancara lnsung (Tanggal 25 Januari 2023)*

*3 Ahmad Rois, anggota organisasi intra sekolah SMA Ma'arif 1 Pamekasan, wawancara lnsung (Tanggal 25 Januari 2023)*

proposal kegiatan untuk diajukan ke pihak lembaga”<sup>4</sup>

Bapak Abd. Salam juga menyampaikan hal senada sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Untuk dana itu biasanya ada dari lembaga, ada juga dari osis, ada juga dari siswa. Jadi siswa itu khususnya yang akan ikut LDKS ditarik uang pendaftaran, terlepas mereka memakai uang pribadi atau kas kelas, itu kesepakatan mereka, karena siswa yang ikut kan perwakilan kelas, jadi tentu ada rebusan setiap kelas”<sup>5</sup>

Halimatussa’diyah, selaku anggota OSIS SMA Ma’arif 1 Pamekasan juga mengatakan sebagaimana berikut:

“Sebagian dana didapat dari lembaga, sebagian lagi dari kas OSIS, selain itu juga ada sumbangan atau uang pendaftaran siswa”<sup>6</sup>

Peneliti juga mewawancarai waka kesiswaan terkait penerapan LDKS tersebut sebagaimana petikan berikut:

“Dimulai dari persiapannya. Tentu banyak sekali yang harus dipersiapkan, seperti mencari pemateri, mengumpulkan semua kebutuhan LDKS, menyusun konsep acara, dan sebagainya. Tetapi sebelum persiapan itu, OSIS membuat proposal dulu, terus diserahkan kepada saya, baru setelah itu saya serahkan ke kepala sekolah. Setelah disetujui, baru memantapkan persiapan, sampai tiba waktu pelaksanaannya. Di sini saya, kepala sekolah, dan guru-guru yang lain hanya mengontrol dan membina, memberikan masukan, dan mengarahkan apabila dibutuhkan. Begitupun saat selesai kegiatan LDKS itu, diadakan rapat evaluasi yang membahas tentang hal apa saja yang menjadi kekurangan pada saat acara, demi perbaikan acara selanjutnya”<sup>7</sup>

Peneliti juga mewawancarai pembina OSIS SMA Ma’arif 1 Pamekasan terkait bagaimana langkah demi langkah penerapan LDKS tersebut sebagaimana petikan wawancara berikut:

<sup>4</sup> Ainul Ghurri, Kepala Sekolah SMA Ma’arif 1 Pamekasan, wawancara langsung (Tanggal 25 Januari 2023)

<sup>5</sup> Abd. Salam, guru di SMA Ma’arif 1 Pamekasan, wawancara langsung (Tanggal 25 Januari 2023)

<sup>6</sup> Halimatussa’diyah, anggota OSIS SMA Ma’arif 1 Pamekasan, wawancara langsung (Tanggal 26 Januari 2023)

<sup>7</sup> Ahmad Sumarrah, waka kesiswaan di SMA Ma’arif 1 Pamekasan, wawancara langsung (Tanggal 25 Januari 2023)

“Langkah pertama tentu tahap persiapan. Jadi di awal-awal itu diadakan rapat yang membahas tentang tujuan kegiatan, pembentukan panitia, penetapan anggaran, rancangan pelaksanaan kegiatan dan sebagainya. Setelah itu OSIS membuat proposal kegiatan, terus diajukan ke waka kesiswaan dulu, dan oleh waka kesiswaan diajukan kepada kepala sekolah, baru setelah di ACC oleh kepala sekolah, OSIS dan panitia mulai mempersiapkan segala sesuatunya sesuai dengan tupoksi tugas kepanitiaannya masing-masing. Kayak yang bagian sekretaris mengurus surat surat seperti surat undangan, daftar hadir, daftar riwayat hidup pemateri, dan lain lain. Keacaraan mencari pemateri, menyiapkan konsep acara, dan lain-lain, begitu juga kepanitiaan yang lain, intinya mengurus persiapan acara dan memastikan agar tidak ada satu kekurangan yang akan mengakibatkan terhambatnya proses LDKS. Setelah persiapannya matang, baru masuk pada tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah dan beberapa guru memantau acara dan panitia menempati tugasnya dengan baik dan juga memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar sesuai rundown yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatannya dilaksanakan dalam waktu tiga hari. Diikuti oleh semua anggota OSIS dan sebagian siswa. Dan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Di tahap ini diadakan rapat bersama panitia dan guru untuk mengetahui hal apa saja yang perlu di evaluasi agar tidak melakukan kesalahan yang sama di kegiatan yang akan datang”<sup>8</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Moh. Rizky Arfiansyah selaku ketua panitia LDKS SMA Ma'arif 1 Pamekasan sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Penerapannya tentu melalui proses persiapan yang matang. Sama seperti acara pada umumnya, langkah pertama sebelum melaksanakan acara adalah mengadakan rapat, menyusun struktur panitia, memperkirakan anggaran, kemudian membuat proposal untuk diajukan kepada waka kesiswaan dan kepala sekolah. Setelah itu langsung rapat pada persiapan, menentukan konsep, mematangkan perencanaan, dan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan. Selanjutnya yaitu proses pelaksanaan kegiatan. Pastinya panitia akan bekerja sesuai tugasnya masing-masing, dan setiap hari diadakan rapat untuk memastikan kesiapan acara dalam satu hari itu. Sehingga akan minim yang namanya kesalahan-kesalahan. Dan yang terakhir yaitu evaluasi. Jadi sama seperti acara pada umumnya, evaluasi ini diaakan

---

<sup>8</sup> Rafiqoh, *Pembina OSIS SMA Ma'arif 1 Pamekasan, wawancara langsung (Tanggal 26 Januari 2023)*

adalah untuk menjadi bahan pengukur dan perbaikan agar bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.”<sup>9</sup>

Hasil wawancara di atas dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagaimana catatan lapangan berikut:

Pada tanggal 25 Januari 2023 di SMA Ma’arif 1 Pamekasan, peneliti menemui kepala sekolah yang sedang duduk di kantor bersama beberapa guru. Kami berbincang-bincang terkait penerapan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa atau yang biasa disebut LDKS di sekolah tersebut. Kemudian beliau mengambil satu dokumen dari arsip hard file yang ada di sebelah mejanya kemudian menunjukkan dokumen tersebut yang merupakan proposal kegiatan LDKS. Isi proposalnya terlihat sangat rapi, terstruktur, dan lengkap, mulai dari struktur panitia, tujuan kegiatan, anggaran yang dibutuhkan, rancangan perencanaan kegiatan, nama pemateri, isi materi, rundown acara dan sebagainya.<sup>10</sup>

Berikut dokumentasi proposal dan dokumentasi lainnya yang terkait dengan penerapan LDKS akan disertakan dalam lampiran.

### **c. Indikator Keberhasilan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Di SMA Ma’arif 1 Pamekasan**

Ada beberapa indikator tercapainya tujuan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam petikan wawancara berikut:

“LDKS ini dikatakan berhasil apabila indikator pelaksanaannya terpenuhi. Apa saja indikatornya? Tentu sama dengan tujuan LDKS. Apabila tujuan LDKS sudah tercapai, maka otomatis indikatornya juga tercapai. Tentu yang paling penting adalah terbentuknya karakter atau jiwa kepemimpinan dalam diri siswa. Juga membentuk siswa yang mampu berorganisasi dengan baik dan menguasai terhadap materi-materi yang telah diberikan pada saat LDKS.”<sup>11</sup>

Peneliti juga mewawancarai waka kesiswaan terkait indikator

<sup>9</sup> Moh. Rizky Arfiansyah, ketua panitia LDKS SMA Ma’arif 1 Pamekasan wawancara lnsung (Tanggal 26 Januar 2023)

<sup>10</sup> Observasi Langsung Tanggal 25 Januari 2023

<sup>11</sup> Ainul Ghurri, Kepala Sekolah SMA Ma’arif 1 Pamekasan, wawancara langsung (Tanggal 25 Januari 2023)



tercapainya tujuan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMA Ma'arif

1 Pamekasan sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Keberhasilan program LDKS ini tentu dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pasca selesainya LDKS itu sendiri. Khususnya dapat dilihat dari pola karakter siswa. Apabila siswa sudah terbentuk menjadi pribadi yang berjiwa kepemimpinan, berpola organisasi yang baik, maka indikator terlaksananya program ini ya dikatakan berhasil. Sama seperti tujuan sebenarnya. Apabila tujuan LDKS ini sudah tercapai, maka berarti bisa dikatakan bahwa program LDKS ini berhasil”<sup>12</sup>

Senada dengan paparan di atas, peneliti juga mewawancarai ketua panitia LDKS SMA Ma'arif 1 Pamekasan sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Itu ya, Mbak, jadi LDKS ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Yaitu seperti Melatih Kepemimpinan Dasar Siswa di SMA Maarif 1 Pamekasan, Memberikan pelatihan kepemimpinan kepadasiswa, Mengajarkan siswa dalam berorganisasi dengan baik, Mengertidan memahami arti pentingnya suatu organisasi, Menumbuhkan sikap tanggungjawab disiplin diri terhadap organisasi, Memperoleh bekal keterampilan dan pengetahuan dasar-dasar berorganisasi, Menanamkan sikap kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab dan rasa memiliki yang kuat sebagai calon pemimpin dan anggotamasyarakat, Mampu menerapkan suatu konsep keeffektifan dan keberhasilan suatu organisasi. Tujuan ini saya rasa sama dengan indikator keberhasilan seperti yang kakak tanyakan. Karna jika tujuan ini tercapai, maka berarti program LDKS ini berhasil.”<sup>13</sup>

Paparan di atas dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagaimana petikan wawancara berikut:

Pada tanggal 05 Februari 2023, peneliti menemui ketua OSIS SMA Ma'arif 1 Pamekasan dan mengunjungi ruangan OSIS. Terlihat ruangan OSIS yang rapi, peneliti juga melihat sturktur organisasinya dan terlihat susunannya sangat teratur dan baik. Peneliti juga melihat AD/ART OSIS, serta melihat program kerja yang ada. Semuanya terlihat baik dan sesuai. Di dalam setiap

<sup>12</sup> Ahmad Sumarrah, waka kesiswaan di SMA Ma'arif 1 Pamekasan, wawancara langsung (Tanggal 25 Januari 2023)

<sup>13</sup> Moh. Rizky Arfiansyah, ketua panitia LDKS SMA Ma'arif 1 Pamekasan wawancara langsung (Tanggal 26 Januari 2023)

kelas juga sudah terbentuk struktur kelas.<sup>14</sup>

Dokumentasi berupa program kerja OSIS, AD/ART, struktur organisasi OSIS SMA Ma'arif 1 Pamekasan akan disertakan dalam lampiran.

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Di SMA Ma'arif 1 Pamekasan**

Peneliti mewawancarai kepala sekolah terkait factor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan LDKS di SMA Ma'arif 1 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut :

“Sangat banyak faktor yang membuat acara ini berhasil. Mulai dari semangat dan kerja sama panitia yang maksimal, dan sebagainya. Tetapi ada beberapa poin yang bisa saya sebutkan yang mempengaruhi acara LDKS ini berhasil, yaitu persiapan dan perencanaan yang matang. Tanpa adanya perencanaan dan persiapan yang matang, sebuah acara tentu jauh dari kata sempurna. Kita semua tau bahwa banyak sekali hal besar maupun kecil dalam suatu acara yang perlu perhatian secara detail dari step by step nya. Selanjutnya adalah SDM yang tepat dan memadai, mulai dari ketepatan pembagian job, ide-ide semua yang terlibat di acara itu, dan juga adanya pemateri yang menguasai betul terhadap materi yang dibawakan.”<sup>15</sup>

Selaras dengan apa yang di sampaikan oleh kepala sekolah, Ahmad Sumarrah, selaku waka kesiswaan di SMA Ma'arif 1 Pamekasan menyampaikan beberapa hal terkait faktor yang mempengaruhi keberhasilan program LDKS di SMA Ma'arif 1 Pamekasan sebagaimana berikut :

“Jika berbicara factor keberhasilannya ya Mas, ada begitu banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini. Seperti kegigihan dan kerjasama antar setiap orang yang terlibat dalam mensukseskan program ini. Terus juga tentunya proses manajemen yang sangat baik mulai dari perencanaannya hingga

<sup>14</sup> Observasi Langsung Tanggal 25 Januari 2023

<sup>15</sup> Ainul Ghurri, Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Pamekasan, wawancara langsung (Tanggal 25 Januari 2023)

dalam tahap eksekusinya kita pastikan semua itu berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Kita juga mengundang pemateri yang memang sudah betul-betul menguasai terhadap materi yang akan disampaikan. Sehingga nantinya para siswa bisa dengan mudah menyerap apa yang disampaikan oleh para pemateri tersebut. Terlebih lagi pemateri itu tidak hanya menyampaikan teori-teori saja, melainkan langsung dengan prakteknya.”<sup>16</sup>

Selanjutnya Moh. Rizky Arfiansyah selaku ketua panitia dalam program LDKS tersebut juga menyampaikan sebagaimana berikut :

“Menurut saya secara garis besar faktor yang mempengaruhi keberhasilan program LDKS ini yang pertama adalah *team work*. Karena tidak mungkin acara ini bisa berhasil jika hanya mengandalkan sebagian kecil orang saja. Artinya dalam kerja sama tim disini kita saling berkomitmen terhadap setiap job yang menjadi tanggung jawab masing-masing dari panitia. Yang kedua adalah proses perencanaannya. Dimana kita sudah mulai membuat konsep terhadap acara ini jauh-jauh hari bahkan satu sampai dua bulan sebelum acara ini dilaksanakan. Dan selanjutnya karena faktor sumber daya manusianya yang mumpuni. Seperti para panitia yang memang sudah sangat berpengalaman dan nara sumber yang kita undang merupakan orang-orang yang sudah sangat menguasai terhadap materinya. Nah beberapa faktor itulah yang menurut saya menjadi kunci dari pada keberhasilan program LDKS ini, dan tentunya juga karena tidak terlepas dari kuasa Allah SWT.”<sup>17</sup>

Dari beberapa nara sumber yang peneliti wawancarai dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor keberhasilan program LDKS di SMA Ma`arif 1 Pamekasan adalah proses manajemen yang baik, kerja sama tim, dan faktor SDM yang memadai.

Hasil wawancara di atas dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana catatan lapangan berikut:

Pada tanggal 26 Januari 2023, peneliti mendatangi SMA Ma`arif 1 pamekasan. Ketua Panitia menunjukkan ruangan aula yang biasa dipakai untuk LDKS. Terlihat ruangnya sudah di dekorasi dengan rapi, panitia bekerjasama dengan kompak, dan

<sup>16</sup> Ahmad Sumarrah, waka kesiswaan di SMA Ma`arif 1 Pamekasan, wawancara langsung (Tanggal 25 Januari 2023)

<sup>17</sup> Moh. Rizky Arfiansyah, ketua panitia LDKS SMA Ma`arif 1 Pamekasan wawancara langsung (Tanggal 26 Januari 2023)

terlihat berkas-berkas yang dibutuhkan juga sudah tersedia, mulai dari curriculum vitae pemateri, daftar hadir siswa, daftar hadir panitia, jadwal LDKS, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Pada tanggal 28 Januari peneliti menghadiri pembukaan LDKS di SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Terlihat ruangan penuh oleh peserta dan tamu undangan. Acara dibuka oleh MC dan berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah dirancang sebelumnya. Pemateri menjelaskan seputar kepemimpinan. Panitia sibuk dengan tugasnya masing-masing. Dan acara berakhir dengan lancar<sup>19</sup>

Dokumentasi berupa file-file dan foto LDKS akan disertakan dalam lampiran..

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Penerapan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMA Ma'arif 1 Pamekasan**

Temuan penelitian dalam fokus pertama diperoleh dari kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, pembina OSIS, anggota OSIS, ketua panitia dan beberapa siswa, tentang penerapan Latihan Dasar kepemimpinan Siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan adalah LDKS tersebut dilaksanakan dalam waktu tiga hari selama satu tahun sekali. Anggaran dana yang diperlukan diperoleh dari lembaga, kas OSIS, dan iuran siswa. Sedangkan penerapannya dibagi menjadi tiga tahap, yang pertama tahap persiapan, yaitu mulai mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pra acara, seperti pembentukan panitia, penetapan anggaran, rancangan pelaksanaan kegiatan dan semacamnya. Setelah itu OSIS membuat proposal kegiatan, terus diajukan ke waka kesiswaan, dan oleh waka kesiswaan diajukan kepada kepala sekolah, baru setelah di ACC

---

<sup>18</sup> Observasi Langsung Tanggal 26 Januari 2023

<sup>19</sup> Observasi Langsung Tanggal 28 Januari 2023

oleh kepala sekolah, OSIS dan panitia mulai mempersiapkan segala sesuatunya sesuai dengan tupoksi tugas kepanitiaannya masing-masing. yang kedua tahap pelaksanaan, yaitu tepat acara dimulai, dan yang ketiga tahap evaluasi, yaitu diaakan adalah untuk menjadi bahan pengukur dan perbaikan agar bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya

**b. Indikator Keberhasilan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Di SMA Ma'arif 1 Pamekasan**

Temuan penelitian dalam fokus kedua diperoleh dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan ketua panitia, tentang Indikator Keberhasilan Program Latihan Dasar kepemimpinan Siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan yaitu keberhasilan program LDKS ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pasca selesainya LDKS itu sendiri. Khususnya dapat dilihat dari pola karakter siswa. Apabila siswa sudah terbentuk menjadi pribadi yang berjiwa kepemimpinan, berpola organisasi yang baik, maka indikator terlaksananya program ini ya dikatakan berhasil. Sama dengan tujuan LDKS, jika tujuan tersebut berhasil dicapai, berarti LDKS sudah dapat dikatakan berhasil. Adapun tujuan LDKS tersbeut adalah melatih Kepemimpinan Dasar Siswa di SMA Maarif 1 Pamekasan, memberikan pelatihan kepemimpinan kepada siswa, Mengajarkan siswa dalam berorganisasi dengan baik, mengertidan memahami arti pentingnya suatu organisasi, menumbuhkan sikap tanggungjawab disiplin diri terhadap organisasi, memperoleh

bekal keterampilan dan pengetahuan dasar-dasar berorganisasi, menanamkan sikap kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab dan rasa memiliki yang kuat sebagai calon pemimpin dan anggota masyarakat, mampu menerapkan suatu konsep keeffektifan dan keberhasilan suatu organisasi.

**c. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Di SMA Ma'arif 1 Pamekasan**

Temuan penelitian dalam fokus ketiga diperoleh dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan ketua panitia, tentang Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan yaitu ada tiga faktor, yang pertama kerjasama yang baik antar panitia, saling membantu, bertanggungjawab, dan sebagainya. Yang kedua adalah manajemen yang baik, sebuah manajemen adalah memegang jantung suatu acara. Apabila manajemennya baik, maka acara juga akan berjalan dengan semestinya, begitupun sebaliknya. Yang ketiga adalah SDM yang tepat dan memadai, seperti kinerja panitia yang sangat baik, pemateri-pemateri yang berkualitas, dan orang-orang hebat lainnya yang terlibat dalam kesuksesan LDKS tersebut.

**B. Pembahasan**

**1. Penerapan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Di SMA Ma'arif 1 Pamekasan**

Jiwa kepemimpinan siswa itu tumbuh dan terbentuk melalui proses yang cukup panjang dan OSIS mampu menjadi salah satu sarana

sebagai proses menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa. Proses yang dimaksud dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan dengan melatih, membina dan membentuk karakter siswa. Seorang dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan apabila seorang tersebut dapat memimpin anggotanya dengan baik, dapat bertanggungjawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin, jujur, dapat menyampaikan didepan umum dengan baik, cerdas dan amanah. Latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya siswa dan untuk mengenalkan siswa kepada konsep-konsep organisasi. Dilaksankannya LDKS bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa agar dapat mengasah jiwa kepemimpinan yang dimilikinya. Meningkatkan kemampuan berorganisasi, meningkatkan serta mengarahkan potensi kepemimpinan. Latihan dasar kepemimpinan bagi pengurus OSIS merupakan salah satu jalur pembinaan yang difokuskan pada kompetensi individu.<sup>20</sup>

Menurut hasil penelitian yang dilakukan peneliti terakhir fokus pertama tentang penerapan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan bahwa penerapan LDKS tersebut dilaksanakan dalam tiga tahap, sebagaimana berikut:

a. Tahap Persiapan

Setiap kegiatan tentu membutuhkan yang namanya persiapan. Apalagi acara yang membutuhkan sangat banyak persiapan, seperti LDKS ini. Jadi tahap pertama yang akan dilakukan yaitu persiapan

---

<sup>20</sup>Yuke Madu Ratna Sari, "Peran Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Siswa", *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* vol 05 no. 3 (2017), 517

yang matang. Mulai dari pembentukan panitia, pembagian job/tugas, menyiapkan konsep acara, membuat agenda/rundown acara, menyediakan alat-alat yang dibutuhkan, menyediakan tempat, mencari pemateri, menyebar undangan, dan lain lain. Dan tahap ini termasuk pada tahap yang sangat urgen dan membutuhkan perhatian yang besar agar pelaksanaan acara berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua ini merupakan tahap action dari segala persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila persiapannya sudah matang, maka tanpa kedua ini akan berjalan dengan semestinya sesuai dengan harapan panitia. Dan pada saat pelaksanaan, panitia tinggal stay dengan tugasnya masing-masing.

c. Tahap Evaluasi

Setelah acara selesai, tahap evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apa saja kekurangan yang terjadi pada acara yang telah dilaksanakan. Dan dalam proses evaluasi, tentu sangat membutuhkan yang namanya sumbangsih ide dan beberapa sudut pandang tentang acara tersebut agar evaluasi dapat dilihat secara menyeluruh dari berbagai sisi. Kesalahan yang terjadi kemudian dicari penyebab terjadinya serta solusi yang seharusnya dilakukan untuk menanggulangi kesalahan atau kekurangan tersebut. Tujuan dari proses evaluasi adalah untuk memberikan progres yang baik bagi panitia dan semua orang yang terlihat di dalamnya untuk



perbaikan dan koreksi pada acara-acara selanjutnya.

## **2. Indikator Keberhasilan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Di SMA Ma'arif 1 Pamekasan**

Latihan Dasar Kepemimpinan adalah sebuah pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan. Tujuan LDKS adalah membangun kepemimpinan dan organisasi yang efektif, efisien yang membawa perubahan positif di lingkungan intra sekolah. Pengembangan LDKS dapat dilakukan dengan latihan-latihan kegiatan di sekolah. Menurut pendapat Hani terkait dengan Latihan (training) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci, dan rutin. Selaras dengan pendapat di atas, Robert menjelaskan pelatihan (training) adalah sebuah proses di mana orang mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan organisasional. Selain itu, menurut Kartono menjelaskan bahwa LDKS adalah pelatihan yang diselenggarakan untuk membentuk kemampuan dan karakter pemimpin. Ada beberapa syarat kemampuan dalam kepemimpinan yaitu: harus memiliki kemandirian, rasa ingin tahu yang tinggi, multi terampil, antusiasme tinggi, perfeksionis, mudah menyesuaikan diri, sabar, waspada, komunikatif, berjiwa wiraswasta, berani mengambil resiko, memiliki motivasi tinggi, dan memiliki imajinasi tinggi. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah ditemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum mempunyai keberanian dalam memimpin suatu organisasi, masih terdapat ketidak disiplin peserta didik dalam mengikuti suatu kegiatan

sekolah, serta masih juga ditemukan peserta didik yang dipaksa dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah tanpa ada kesukarelaan untuk mengikutinya. Oleh sebab itu kegiatan LDKS diharapkan dapat mengembangkan diri peserta didik untuk mendapatkan jiwa kepemimpinan, keberanian, mempunyai kemampuan dalam berorganisasi, serta berperan aktif dalam semua kegiatan wajib maupun pilihan di sekolah.<sup>21</sup>

Menurut hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang fokus kedua yaitu indikator keberhasilan LDKS di SMA Ma'arif 1 Pamekasan adalah dapat dilihat pasca acara berakhir. Terutama pada perubahan siswa. Apabila sifat, karakter dan pola perilaku siswa sudah sesuai dengan tujuan LDKS, maka berarti LDKS tersebut dikatakan berhasil. Jika mengacu pada tujuan LDKS itu sendiri, ada banyak point, di antaranya yaitu Melatih Kepemimpinan Dasar Siswa di SMA Maarif 1 Pamekasan, Memberikan pelatihan kepemimpinan kepada siswa, Mengajarkan siswa dalam berorganisasi dengan baik, Mengertidan memahami arti pentingnya suatu organisasi, Menumbuhkan sikap tanggungjawab disiplin diri terhadap organisasi, Memperoleh bekal keterampilan dan pengetahuan dasar-dasar berorganisasi, Menanamkan sikap kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab dan rasa memiliki yang kuat sebagai calon pemimpin dan anggotamasyarakat, Mampu menerapkan suatu konsep keeffektifan dan keberhasilan suatu organisasi.

---

<sup>21</sup> Vera Sriwahyuningsih dan Mufadhal Barseli, "Efektifitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6 No. 2, (2022), 10472.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan**

Dalam setiap kegiatan, termasuk sebuah acara, tentu akan ada faktor yang mempengaruhi atau mendukung terhadap terlaksananya suatu acara tersebut. Begitu juga dengan program Latihan Dasar kepemimpinan Siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Menurut hasil penelitian yang ditemukan peneliti terkait fokus ketiga tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMA ma'arif 1 pamekasan yaitu:

#### **a. Kerjasama yang baik**

Dalam sebuah acara, seluruh panitia diuji rasa solidaritasnya. Bagaimana setiap individu harus rela berkorban, mengenyampingkan ego, dan lainnya. Jika solidaritas terbentuk maka hubungan interpersonal pun akan terjadi dimana rasa kepedulian satu sama lain akan timbul, memahami kelebihan dan kekurangan, dan membantu disaat senang maupun duka. Dengan membangun solidaritas suatu kelompok akan menjadi kompak sehingga dapat mencapai tujuan dan keselarasan bersama. Hal ini dikatakan sebagai bentuk pengabdian mereka terhadap tanggungjawab untuk menyukseskan acara tersebut. Bertanggung jawab berarti menyelesaikan kewajiban yang seharusnya dilakukan. Dengan bertanggung jawab maka akan membangun komitmen terhadap apa yang dikerjakan. Jika seseorang dapat memahaminya maka ia akan tau konsekuensi yang akan terjadi apabila kewajiban tidak dilaksanakan. Sikap bertanggung jawab

sangat amat dibutuhkan dan merupakan hal yang penting dalam berorganisasi karena mempengaruhi kinerja secara keseluruhan.<sup>22</sup>

Menurut data yang diperoleh peneliti, rasa solidaritas dan kerjasama panitia LDKS SMA Ma'arif 1 Pamekasan merupakan sebuah kerjasama yang baik. Setiap anggota mempunyai rasa tanggungjawab yang besar serta sama-sama merasa memiliki terhadap acara tersebut, tidak ada yang mendominasi, saling berdaya dan membantu, sehingga masing-masing mereka dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal. Hal tersebut lah yang kemudian menjadi salah satu faktor dari keberhasilan program LDKS tersebut.

b. Manajemen yang baik

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.<sup>23</sup> Dapat dikatakan bahwa, sebuah manajemen adalah memegang jantung suatu acara. Apabila manajemennya baik, maka acara juga akan berjalan dengan semestinya, begitupun sebaliknya.

Manajemen yang dilakukan oleh panitia LDKS di SMA Ma'arif 1 Pamekasan terbilang sangat tepat dan teratur. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya diperhatikan dengan sangat rinci, dan prakteknya pun dilaksanakan

---

<sup>22</sup>Nyoman Marayasa, dkk. "Pelatihan Dasar Kepemimpinan Taman Belajar Kreatif Mekarsari Kabupaten Bogor Jawa Barat", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol 2, No. 2 (2020), 79

<sup>23</sup>Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. "Manajemen dan Eksekutif", *Jurnal Manajemen*, Vol 3, No. 2 (2019), 53.

dengan baik

c. Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat

Sumber daya manusia adalah satu hal yang sangat penting dalam semua aspek. Termasuk juga dalam keberhasilan suatu acara. Dengan sumber daya manusia yang baik, maka akan muncul ide-ide yang mendukung terhadap kesuksesan suatu kegiatan. LDKS di SMA Ma'arif 1 Pamekasan adalah kegiatan yang memerlukan SDM yang baik dan memadai. Dan panitia pelaksanaannya telah berhasil menunjukkan kualitas dan keseriusan mereka dalam memenuhi SDM tersebut, contohnya menyiapkan pemateri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan bahwa penerapan LDKS tersebut dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Indikator keberhasilan LDKS di SMA Ma'arif 1 Pamekasan adalah dapat dilihat pasca acara berakhir. Terutama pada perubahan siswa. Apabila sifat, karakter dan pola perilaku siswa sudah sesuai dengan tujuan LDKS, maka berarti LDKS tersebut dikatakan berhasil. Jika mengacu pada tujuan LDKS itu sendiri, ada banyak point, di antaranya yaitu Melatih Kepemimpinan Dasar Siswa di SMA Maarif 1 Pamekasan, Memberikan pelatihan kepemimpinan kepada siswa, Mengajarkan siswa dalam berorganisasi dengan baik, Mengertikan memahami arti pentingnya suatu organisasi, Menumbuhkan sikap tanggungjawab disiplin diri terhadap organisasi, Memperoleh bekal keterampilan dan pengetahuan dasar-dasar berorganisasi, Menanamkan sikap kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab dan rasa memiliki yang kuat sebagai calon pemimpin dan anggotamasyarakat, Mampu menerapkan suatu konsep keeffektifan dan keberhasilan suatu organisasi.
3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMA ma'arif 1 pamekasan yaitu ada tiga,

kerja sama yang baik, proses manajemen yang tepat dan teratur, serta SDM yang memadai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan di atas, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada beberapa pihak sebagai masukan demi kemajuan di masa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bagi stakeholder SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi Strategi Sekolah Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Melalui Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Dan Bagi kepala sekolah SMA Ma'arif 1 Pamekasan, hendaknya terus meningkatkan keefektifan program yang berlaku serta terus support terhadap setiap program yang diadakan untuk membangun karakter dan jiwa kepemimpinan siswa.
2. Bagi mahasiswa IAIN Madura. Diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dapat dijadikan rujukan pada penelitian selanjutnya khususnya dalam studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bagi peneliti. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta informasi tentang Strategi Sekolah Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Melalui Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMA Ma'arif 1 Pamekasan